

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kota Magelang merupakan kota tujuan wisata yang menyebabkan bertambahnya jumlah pendatang yang akan berakibat bertambahnya volume lalu lintas. Disamping itu meningkatnya perekonomian masyarakat berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat dan daya beli masyarakat, sehingga menimbulkan permintaan yang besar terhadap moda transportasi. Karena tidak diimbangi oleh pembangunan jalan baru, volume lalu lintas yang meningkat pesat tersebut akan menyebabkan terjadinya kemacetan dan kemungkinan kecelakaan lalu lintas.

Jalan Magelang-Yogyakarta km 17-19 Gulon, merupakan jalan arteri dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan antara Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi Yogyakarta. Karena seringnya terjadi kecelakaan pada ruas jalan ini, maka perlu dilakukan analisis terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas. Audit Keselamatan Jalan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi situasi yang beresiko tinggi atau potensi terjadinya kecelakaan.

Audit keselamatan jalan (*Road Safety Audit / RSA*) adalah salah satu cara untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas yang pada umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab secara bersama-sama, yakni : manusia, kondisi jalan, kondisi kendaraan, cuaca, dan pandangan terhalang. Manusia merupakan faktor dominan penyebab kecelakaan lalu lintas, walaupun sebenarnya kondisi jalan dapat pula menjadi salah satu sebab kecelakaan lalu lintas. Desain geometrik

jalan merupakan faktor penting dalam *RSA*. Kombinasi berbagai elemen geometrik yang tidak tepat dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Elemen tersebut diantaranya : alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, kombinasi alinyemen horizontal dan vertikal, superelevasi penampang melintang, maupun jarak pandang yang perlu diperiksa kembali.

### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian dari Audit Keselamatan Jalan pada ruas jalan Magelang-Yogyakarta km 17-19 Gulon, Salam ini adalah:

1. Mengidentifikasi penyebab kecelakaan pada daerah tersebut.
2. Mengevaluasi keadaan geometrik jalan yang ada pada daerah tersebut.
3. Melakukan Audit atau menganalisis penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan tersebut.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari Audit Keselamatan Jalan pada ruas jalan Magelang-Yogyakarta km 17-19 Gulon, Salam ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan dalam penyusunan pedoman audit keselamatan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.
2. Mengurangi kemungkinan tingkat kecelakaan pada ruas jalan arteri,

3. Meningkatkan kesadaran antara perencana atau pihak-pihak terkait akan pentingnya perencanaan jalan yang berorientasi pada keselamatan jalan.
4. Sebagai input dari kebijakan di dalam mengambil keputusan terhadap Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) khususnya pada ruas Jalan Magelang-Yogyakarta km 17-19 Gulon, Salam.

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk membatasi lingkup permasalahan sehingga pembahasan tidak melenceng dari tujuan penelitian, maka diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Audit yang dilakukan hanya pada ruas rawan kecelakaan yang dilakukan berdasarkan data kecelakaan di Jalan Magelang-Jogja km 17-19 selama periode 5 tahun terakhir (tahun 2005-2009).
2. Identifikasi keselamatan jalan dilakukan hanya pada lokasi rawan kecelakaan.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada geometrik jalan dan keberadaan fasilitas perambuan, marka jalan, serta lampu penerangan jalan, yang berpotensi penyebab terjadinya kecelakaan.
4. Audit Keselamatan Jalan dilakukan pada jalan yang sudah beroperasi.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Tugas Akhir dengan judul “ Audit Keselamatan Jalan studi kasus pada ruas Jalan Magelang–Jogja km 17–19 Gulon, Salam” belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian sejenis dengan studi kasus berbeda yang pernah dilakukan

adalah: “Audit Keselamatan Jalan studi kasus Jalan Palagan Tentara Pelajar” oleh Lucyana (2006), “Audit Keselamatan Jalan studi kasus Jalan Parangtritis km 15-21” oleh Widyastuti (2006), “Audit Keselamatan Jalan studi kasus jalan Kaliurang” oleh Hartono (2006), “Audit Keselamatan Jalan studi kasus jalan Magelang km 5-5,5” oleh Fauziah (2007), “Audit Keselamatan Jalan studi kasus Yogyakarta-Prambanan km 10-11” oleh Hastuti (2007), “Audit Keselamatan Jalan studi kasus pada ruas jalan Wates Yogyakarta km 1-2.0” oleh Nuzkhatih (2010)